

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of utilization of infrastructure of Water Supply System in sustainable community development. The research was conducted at the Water Supply System Baru Ulu and the Water Supply System Kariangau, Balikpapan. The aspects or elements studied include the capacity to provide that includes the conditions of infrastructure, leadership and commitment, human resources. as well as the capacity to use related management patterns, personal capacity, community capacity, system capacity and networking. It is therefore known that the results of the research, whether the relevant Water Supply System infrastructure is used, can have an effect, efficient and effective effect on its utilization and sustainability. The method used in this research is triangulation method with descriptive analysis of questionnaire data, observation and documentation in the field.

The results of this study indicate that the utilization of the New Water Supply System Ulu is more relevant than Kariangau Drinking Water System because it places the community as the central (subject and object of development). Utilization of Baru Ulu Water Supply System and Kariangau Water Supply System is efficient because there is time, energy and cost savings in accessing clean water. However, the utilization of Baru Ulu Water Supply System is more effective than Kariangau Water Supply System because it has good service and maintenance during operation. Tendency seen from human resources in SPAM Baru Ulu is higher than education side than in SPAM Kariangau. The study also shows that utilization of clean water infrastructure provides economic and social impacts. Economically, there is a reduction in the cost of using clean water. And socially, the utilization of SPAM Baru Ulu is better because the community is directly involved in the operation and maintenance, so the community has a high awareness and sense of ownership for the sustainability of the infrastructure of the Water Supply System. Therefore, it can be said that the utilization of clean water in community development both in the SPAM Baru Ulu and SPAM Kariangau, leads the community to a more prosperous social and economic life, giving comfort to get access to clean water as basic needs, utilize clean water infrastructure with all the limitations that exist. However, the role or cooperation between the government, the private sector and the community is no less important in overcoming the limitations in order to support the sustainability of the utilization of clean water infrastructure physically and non physically (social).

Keywords: Water supply system, infrastructure, utilization, sustainability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak utilisasi infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum dalam pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Penelitian dilakukan di Sistem Penyediaan Air Minum Baru Ulu dan Sistem Penyediaan Air Minum Kariangau, Balikpapan. Adapun aspek atau elemen yang dikaji mencakup kapasitas menyediakan yang meliputi kondisi infrastruktur, kepemimpinan dan komitmen, sumber daya manusia. serta, kapasitas menggunakan terkait pola pengelolaan, kapasitas personal, kapasitas komunitas, kapasitas sistem dan jejaring. Sehingga diketahui hasil dari penelitian, apakah infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum relevan digunakan, dapat memberi dampak/efek, efisien dan efektif dalam utilisasi dan keberlanjutannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi dengan analisis deskriptif data kuesioner, observasi dan dokumentasi di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa utilisasi Sistem Penyediaan Air Minum Baru Ulu lebih relevan daripada Sistem Penyediaan Air Minum Kariangau karena menempatkan masyarakat sebagai sentral (subyek sekaligus obyek pembangunan). Utilisasi Sistem Penyediaan Air Minum Baru Ulu dan Sistem Penyediaan Air Minum Kariangau efisien karena terjadi penghematan waktu, tenaga dan biaya dalam mengakses air bersih. Namun utilisasi Sistem Penyediaan Air Minum Baru Ulu lebih efektif daripada Sistem Penyediaan Air Minum Kariangau karena memiliki layanan dan pemeliharaan yang baik saat pengoperasian. Tendensi dilihat dari sumber daya manusia pengelola maupun pengguna di SPAM Baru Ulu lebih tinggi tingkat pendidikannya daripada di SPAM Kariangau. Penelitian juga menunjukkan utilisasi infrastruktur air bersih memberi dampak ekonomi dan sosial. Secara ekonomi, terjadi pengurangan biaya penggunaan air bersih. Dan secara sosial utilisasi Sistem Penyediaan Air Minum Baru Ulu lebih baik, karena secara langsung masyarakat turut terlibat dalam pengoperasian dan pemeliharaan, sehingga masyarakat memiliki kepedulian dan rasa kepemilikan yang tinggi untuk keberlanjutan infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum tersebut. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa utilisasi air bersih dalam pengembangan masyarakat baik di Sistem Penyediaan Air Minum Baru Ulu maupun Sistem Penyediaan Air Minum Kariangau, mengantarkan masyarakat menuju kehidupan sosial ekonomi yang lebih sejahtera, memberi kenyamanan untuk mendapatkan akses air bersih sebagai kebutuhan primer, serta mampu mendayagunakan infrastruktur air bersih dengan segala keterbatasan yang ada. Akan tetapi, peran atau kerja sama antara pemerintah, pihak swasta dan masyarakat tidak kalah penting dalam mengatasi keterbatasan tersebut guna mendukung keberlanjutan utilisasi infrastruktur air bersih secara fisik maupun non fisik (sosial).

Kata kunci: Sistem Penyediaan Air Minum, infrastruktur, utilisasi, keberlanjutan